

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui konsep pendidikan anak menurut Jamal Abdurrahman; 2) Menganalisis relevansi konsep pendidikan anak menurut Jamal Abdurrahman ke dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah penelitian yang objek utamanya adalah bahan-bahan pustaka, meliputi; sumber data primer, sekunder dan pendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Adapun sumber penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah karya Jamal Abdurrahman yang berjudul *Atfālu al-Muslimīn Kaifa Rabbāhum an-Nabiyyu al-Amīn Ṣalallahu ‘Alaihi wa as-Salām* untuk mengkaji konsep pendidikan anak, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* karya Munir, dan salinan permendikbud yang memuat undang-undang tentang Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia untuk mengkaji konsep Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia. Adapun sumber sekunder, peneliti menggunakan beberapa literatur yang berkaitan dengan pendidikan anak, seperti, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* karya Ahmad Tafsir, *Agar Tak Salah Mendidik Agar Tak Salah Mendidik* karya Ibrahim Amini, serta buku-buku, thesis, skripsi, jurnal, makalah, dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep yang ditawarkan berdasarkan hadis dari Rasulullah Saw. Jamal Abdurrahman membagi fase-fase pendidikan berdasarkan usia anak, yaitu 0-3 tahun yang mencakup materi aqidah, akhlak, fisik-motorik, serta bahasa dan 4-6 tahun yang mencakup materi akhlak, ibadah, fisik-motorik, serta bahasa.; 2) Pendidikan anak yang Setelah dicari relevansinya, peneliti menemukan bahwa konsep Jamal Abdurrahman cukup relevan dengan fase perkembangan anak, kurikulum PAUD, dan kompetensi PAUD yang mencakup aspek spiritual, pengetahuan, bahasa, sosial, keterampilan, sosio-emosional. Sehingga konsep tersebut dapat diaplikasikan dalam pendidikan anak, baik di lingkungan keluarga, pendidikan formal, maupun non formal.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini, Fase Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to: 1) Know the concept of children education according to Jamal Abdurrahman; 2) Analyzing the relevance of the concept of children education according to Jamal Abdurrahman into Early Childhood Education in Indonesia.

This research is a type of library research, which is a study that the main object is library materials, including; primary, secondary and supporting data sources. This study used a qualitative approach, namely research that emphasizes the quality or the most important thing of an item or service. The source of this study consists of primary and secondary sources. The primary source used in the preparation of this research is the work of Jamal Abdurrahman entitled *Atfālu al-Muslimīn Kaifa Rabbāhum an-Nabiyyu al-Amīn allalallahu 'Alaihi wa as-Salām* to review the concept of children education, Munir's Early Childhood Education in Islam, and a copy of Permendikbud which contains the law on Early Childhood Education in Indonesia, it is used to study the concept of Early Childhood Education in Indonesia. As for secondary sources, the researcher used some literature related to children education, such as; *Education in the Islamic Perspective (Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam)* by Ahmad Tafsir, Ibrahim Amini's work, entitled *Agar Tak Salah Mendidik Agar Tak Salah Mendidik*, also; theses, essays, journals, papers, and so on.

The results of this study indicate that: 1) The concept is offered based on hadith from the Prophet. Jamal Abdurrahman divided the phases of education based on the age of the child, which is 0-3 years which includes the material of aqidah, akhlak, physical-motoric, and language and 4-6 years which includes morality, worship, physical-motoric, and language material; 2) Child education, after looking for its relevance, researchers found that the concept of Jamal Abdurrahman was quite relevant to the phase of children development, PAUD curriculum, and PAUD competencies that included spiritual, knowledge, language, social, skills, socio-emotional aspect. So that the concept can be applied in children education, both in the family, formal and non-formal education.

Keywords: *Education, Early Childhood Education, Educational Phase*